

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *BOARDING SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK
MA AL-HUDA KARANG MELATI
di BELITANG**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wahyu Ningsih

NIM: 06051381924058

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *BOARDING SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK
MA AL-HUDA KARANG MELATI**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wahyu Ningsih

NIM: 06051381924058

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan dan Lulus Pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP.197603052002121011



**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN *BOARDING SCHOOL*
TERHADAP KARAKTER KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK
MA AL-HUDA KARANG MELATI**

SKRIPSI

Oleh

Sri Wahyu Ningsih

NIM: 06051381924058

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP.199001152019032012

Pembimbing Skripsi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP.197603052002121011



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyu Ningsih

NIM : 06051381924058

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding School terhadap Karakter Kemandirian Peserta Didik MA Al-Huda Karang Melati” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'STAMPIL BINA BUDAYA', and 'NETERAI'. The serial number '4068AAJX014111699' is visible at the bottom.

Sri Wahyu Ningsih

NIM 06051381924058

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2018-2022 dan kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sekarang sedang menjabat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs Emil El Faisal, M.Si., Bapak Drs Alfiandra, M.Si., Ibu Dra Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Dra. Umi Chotimah M.Pd., Ph.D., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., dan Ibu Husnul Fatihah S.Pd., M.Pd, sebagai dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih ditujukan kepada Kementerian Agama Palembang, serta Kepala Sekolah, dewan guru, dan pegawai di MA Al-Huda Karang Melati yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, Maret 2023

Penulis,



Sri Wahyu Ningsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Tuhan Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda H. Misnadi dan Ibunda Hj. Mujiati Yang telah mendukung, memberikan doa tulus dan nasehatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Saudara perempuan tercinta saya Fatmawati dan Citra Rizki Arianti serta KakakI Ipar saya Hermawan dan kakak maulana dan kakak fatih dan kakak jihan dan adek zevana yang senantiasa memberikan dukungan agar tetap sabar dan semangat dalam menyelesaikan studi.
3. Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik saya Endang Dwiana, Fitriatun Maesaroh, Icha Mutiara Azizah, dan Nissa Rahmawati yang senantiasa memberikan bantuan, semangat, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama menyusun skripsi ini dan semua teman-teman seperjuangan saya di FKIP PPKn angkatan 2019
6. Kepada diri saya sendiri saya bangga dan mengucapkan terima kasih banyak atas semangat, doa dan usahanya selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Serta orang-orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Teoritis	5
1.4.2 Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Pembelajaran Boarding school	7
2.1.1 Sistem Pembelajaran	8
2.1.1.1 Pengertian Sistem	8
2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran	8
2.1.1.3 Landasan Pembelajaran	9
2.1.1.4 Pengertian Sistem Pembelajaran	11
2.1.1.5 Karakteristik Pembelajaran	11
2.1.2 <i>Boarding School</i>	12
2.1.2 <i>Pengertian Boarding School</i>	12
2.1.2.2 Karakteristik Boarding Shool	13

2.1.2.3 Keunggulan Boarding School	14
2.1.2.4 Tujuan Boarding School	
2.2.3 Indikator-Indikator Sistem Pembelajaran Boarding School	17
2.2.Karakter Kemandirian	19
2.2.1 Karakter	19
2.2.1.1 Pengertian Karakter	19
2.2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter	20
2.2.1.3 Fungsi Pendidikan Karakter	19
2.2.1.4 Urgensi Pendidikan Karakter	19
2.2.1.5 Pengertian Karakter	22
2.2.2 Kemandirian	23
2.2.2.1 Pengertian Keandirian	23
2.2.2.2 Faktor-Faktor Kemandirian	24
2.2.2.3 Aspek-Aspek Kemandirian	24
2.2.2.4 Indikator-indikator Karakter Kemandirian	25
2.3 Hipotesis	26
2.4 Kerangka Berfikir	29
2.5 Alur Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	31
3.2 Variabel Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.3.1 Sistem Pembelajaran Boarding School	32
3.3.2 Karakter Kemandirian	33
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.4.1 Populasi Penelitian	34
3.4.2 Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1 Dokumentasi	36
3.5.2 Angket	37

3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....	37
3.6.1 Uji Validitas Angket	37
3.6.2 Uji Reabilitas Angket	38
3.6.3 Uji Normalitas	39
3.6.4 Uji Regresi Linier Sederhana	39
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1. Uji t	40
3.7.2 Uji Determinasi	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	44
4.2.1.1 Profil Sekolah MA Al-Huda Karang Melati	44
4.2.1.2 Visi dan Misi MA Al-Huda Karang Melati	45
4.2.1.3 Data Jumlah Pendidik dan Pegawai MA Al-Huda	46
4.2.1.4 Data Jumlah Peserta Didik	47
4.2.1.5 Data Sampel Peserta Didik Kelas XII IPA	47
4.2.1.6 Sarana dan Fasilitas MA Al-Huda Karang Melati	48
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	49
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	60
4.3.1 Uji Prasyarat Instrumen.....	61
4.3.1.1 Uji Validitas.....	61
4.3.1.2 Reabilitas	63
4.3.2. Uji Regresi Linier Sederhana	64
4.3.2.1 Uji Signifikasi (Uji t)	65
4.3.2.2 Koefesien Determinasi	68
4.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	69
4.4.1 Hasil Penelitian	69
4.4.2 Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan72

5.2 Saran.....72

 5.2.1 Bagi Guru.....72

 5.2.2 Bagi Peserta Didik72

 5.2.3 Bagi Sekolah.....73

 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....73

DAFTAR PUSTAKA76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel X	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Y	33
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	34
Tabel 3.4 Data Sampel Kelas XII MA Al-Huda Karang Melati	35
Tabel 3.5 Keterangan Skor Skala <i>Likert</i>	36
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	37
Tabel 4.2 Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan	38
Tabel 4.3 Data Kesiswaan	40
Table 4.4 Nama Sampel kelas XII IPA	42
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Fasilitas MA Al-Huda Karang Melati	43
Tabel 4.6 Skor Jawaban Responden.....	44
Tabel 4.7 Hasil Angket Sistem Pembelajaran Boarding School.....	45
Tabel 4.8 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Sistem Pembelajaran Boarding School.....	47
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Angket Boarding School	48
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi system pembelajaran boarding school MA Al Huda Karang Melati.....	49
Tabel 4.11 Hasil Angket Karakter Kemandirian	50
Tabel 4.12 Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Sistem51 Pembelajaran Boarding School	52
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Angket Karakter Kemandirian	53
Tabel 4.14 Distribusi frekuensi sistem pembelajaran boarding school MA Al-Huda Karang Melati	54

Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Angket Boarding School.....	55
Tabel 4.16 Validitas Karakter Kemandirian	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Reabilitas Skala Boarding School	56
Table 4.18 Hasil Uji Reabilitas Karakter Kemandirian	58
Tabel 4.19 Uji Normalitas Data	59
Tabel 4.20 Hasil Output Regresi Linier Sederhana yang Dimasukkan atau Dihilangkan	61 62
Tabel 4.21 Uji Nilai Signifikasi	63
Tabel 4.22 Hasil Output Uji t	65
Tabel 4.23 Koefesien Determinasi	67
Tabel 4.24 Kriteria Indeks Korelasi	69

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan khususnya di Indonesia mengalami banyak perubahan dari masa ke masa yang semakin maju. Dengan adanya tantangan tersebut, kita juga harus memperhatikan perkembangan dunia pendidikan yang berkaitan dengan sistem pendidikan, karena hal tersebut berpengaruh terhadap moral dan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk menjaga mutu pendidikan adalah dengan lebih memperhatikan peserta didik dengan memperkenalkan sistem pendidikan pesantren, yaitu masyarakat pada umumnya lebih mengenal pondok pesantren dibandingkan dengan lembaga pendidikan yang telah dilaksanakan sejak lama. moral atau karakter pada peserta didik. (Sholikhun Muhammad, 2018)

Pesantren, atau sistem pendidikan pondok pesantren, merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, yang secara bersamaan dapat tumbuh dan berkembang sebagai wadah interaksi unsur-unsur pendidikan dalam transmisi Islam, bekerja sama antara guru dan guru. Peserta didik untuk mencapai tujuan bersama-sama agar maju dengan baik. Sekolah internal atau sekolah petani tidak hanya dimiliki oleh petani, tetapi juga memiliki ciri dalam artian petani, tidak hanya pendidikan yang nyata, tetapi juga pelaksanaan kemandirian pribadi, ibadah ritual dan pembinaan spiritual (Setiadi dan Indrawadi, 2020).

Undang-undang juga mengatur tentang pendidikan yaitu sesuai dengan adanya pembinaan budi pekerti dan juga sifat kemandirian yang juga sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik, karena dalam hal ini sesuai dengan adanya tujuan pendidikan. Sistem pendidikan dan pemerintah telah menetapkan tujuan bersama-sama dengan sangat baik dalam pendidikan masyarakat dalam undang-undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 sebagai berikut :

Pendidikan nasional adalah pengembangan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan

bangsa, tujuannya adalah mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia berakhlak mulia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa. . Tuhan sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab menjadi warga masyarakat. Proses sistem pendidikan pesantren melibatkan sistem pendidikan yang menitikberatkan terutama pada pembentukan karakter terutama bagi yang mandiri khususnya siswa, karena seiring berjalannya waktu timbul masalah seperti yang terjadi di sekolah satu kemungkinan tidak berubah. yang belum bisa mandiri, misalnya di pesantren dan mengamankan milik pribadi. Belum banyak penelitian sebelumnya tentang pengaruh sistem pembelajaran ini terhadap kemandirian siswa, namun diantara penelitian yang mendekati penelitian ini adalah yang diteliti oleh penelitian ini. Pertama, (Alifia, 2021) berjudul “Karakter Mandiri dan Peduli Lingkungan Santri Pesantren Subulunjah Kedungpanji, Lembeyan, Magetan”, yang mengkaji tentang karakter santri yang melakukan kegiatan bersih-bersih, menilai tingkat peduli lingkungan. Dalam (<http://ejournal.iainponorogo.ac.id/id/eprint/> diakses pada 10 September 2022). Kedua, kajian yang relevan (Meylania, 2019) berjudul “Pengembangan Karakter Melalui Sistem Pesantren Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta” (<https://ejournal.uinjkt.ac.id/dspace/handle/>diakses September 10). 2022) yang berisi tentang , yang harus ditanamkan dalam pendidikan karakter, agar siswa dapat mandiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri dengan bantuan tutor yang mengasuhnya di asrama siswa. Ketiga, penelitian yang relevan juga diteliti oleh (Kartika, 2019). “Penanaman Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu” (<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/> diakses 11 September 2022) dimana kajian tersebut menyatakan bahwa kemandirian adalah suatu perbuatan yang menunjukkan yang tepat. perilaku perilaku dan mengikuti berbagai aturan dan peraturan. Penelitian ini lebih menitik beratkan pada tindakan kedisiplinan yaitu membiasakan tepat waktu di kelas dan lingkungan sekolah, membiasakan diri mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Demikian pula harga diri dapat dinaikkan dengan penuh tanggung jawab dan juga dalam hal ini sikap dan perilaku seseorang dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya adalah hal

yang harus dilakukan dan tidak boleh dilarang karena kita berjanji akan mengikuti semua aturan. kita telah melakukannya Selain itu, berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 10 Agustus 2022, mewawancarai guru dan siswa PPK di Sekolah MA Al-Huda Karang Melat, diperoleh tanggapan bahwa sekolah tersebut memiliki pesantren yang diharapkan semua siswa. . mampu mengikuti jadwal yang dibuat oleh sekolah untuk meningkatkan karakter terutama kemandirian, yang menurutnya sistem pendidikan dapat membantu siswa mengatur waktu dengan lebih efektif karena sifat kemandirian. menumbuhkan kemampuan untuk mandiri dalam pengambilan keputusan, manajemen dan pemenuhan tanggung jawab secara mandiri, namun terkadang siswa yang tidak menggunakannya memiliki masalah yang terkadang membuat tugas dan nilainya tidak stabil, seperti tidak mampu. untuk mengerjakan tugas sekolahnya berdasarkan fakta bahwa di pondok pesantren terdapat kegiatan yang serentak, sehingga tidak mungkin menyelesaikan tugas dengan benar, perbedaan pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat penilaian selanjutnya, daftar yang hadir juga dinilai oleh guru, karena sebagai bentuk partisipasi siswa secara sungguh-sungguh dalam belajar, karena dalam hal ini semua guru berharap agar siswa lebih mandiri setelah belajar di pesantren daripada di rumah atau

Sebelumnya, karena dibimbing dalam berbagai kegiatan yang memaksa siswa untuk mengikuti aturan tersebut, misalnya di rumah, siswa tidak tahu cara menyelesaikan masalah, maka disini mereka belajar memecahkan masalah secara mandiri dan mengendalikan emosinya, sehingga banyak terjadi . pengalaman yang tidak bisa didapatkan dari luar, jika mereka serius dalam belajar dan memahami lingkungan sekitar maka kriteria yang sesuai untuk digali adalah kelas IPA XII, karena mereka berada di lingkungan pesantren selama kurang lebih dua tahun di tahun ketiga dan sudah banyak pengalaman mandiri di sekolah dan pengaturan asrama. Perbedaan dari temuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian di atas menitikberatkan pada pelaksanaan pendidikan karakter disiplin. Pada saat yang sama, peneliti memusatkan perhatian pada sistem pendidikan pesantren, mempelajari hakikat kemandirian. Kedua; Perbedaan penelitian di atas dengan peneliti terdapat pada variabel karakter yang diteliti oleh

peneliti sebelumnya. Artinya, jika penelitian di atas memiliki satu ciri untuk diselidiki, yaitu sifat kedisiplinan siswa. Pada saat yang sama, peneliti menyelidiki sifat kemandirian siswa dalam penelitian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Mengenai arti masalah dan pentingnya penelitian yang akan dilakukan seperti yang telah dijelaskan di atas, dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan dengan rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana sistem pendidikan pondok pesantren pengaruh karakter kemandirian siswa MA Al-Huda Karang Melat?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dipilih, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui dampak penyelenggaraan pondok pesantren terhadap kemandirian santri MA Al-Huda Karang Melat.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil berasal pemeriksaan ini penjelajah sangat memimpikan agar bisa efektif hormat itu secara teoritis maupun secara efektif, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis bagian dalam pemeriksaan yang terkaan dilakukan ini bisa dikembangkan melintas berbagai sudut dan keniscayaan tempuh tujuanterutama berasal sudut sirkulasi budi otonomi kaum belasah dan tata pelajaran boarding school terhadap watak otonomi kaum belasah MA Al-Huda Karang Melati diharapkan mampu bagian dalam menyambut tatangan bagian dalam angkasa pelajaran terutama otonomi mencontoh yang dihadapi edukasi dekat sepuluh dasawarsa masa ini yang mana berlebihan di pengaruhi oleh berbagai sirkulasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Setelah mendeteksi berbagai keuntungan secara teoritis bagian dalam perkara ini dongeng pemeriksaan juga menyimpan keuntungan efektif yang

konstruktif kira tujuan pemeriksaan yang bergabung, sehingga penjelajah yang terkaan selesaikan bisa konstruktif bagian dalam pelajaran dan angkasa edukasi yang masa ini bergabung tambah watak terutama menggosipkan tambah warga watak otonomi. Maka pemeriksaan ini sangat diharapkan bisa efektif secara efektif untuk :

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Peserta belalah bisa bekerja lebih mandiri bagian dalam muslihat pelajaran tambah tata boarding school seumpama aparat mencontoh dekat semua ain hikmah yang terdapat di langgar maupun di bagian luar langgar dan yang di selenggarakan di langgar agar lebih senda bagian dalam mengejar kekhususan pendirian tambah penuh muatan dan otonomi yang tinggi tambah tidak mempertaruhkan kelompok lain

1.4.2.2 Untuk Sekolah

Tujuan dan harapan dari penelitian ini adalah peneliti dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan tingkat kemandirian santri dan penanggulangan terhadap kemandirian di pondok pesantren, secara langsung maupun tidak langsung menanamkan sifat kemandirian dalam belajar.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana sistem pendidikan pondok pesantren yang baik khususnya nilai karakter mandiri santri, sehingga perilaku yang tidak mandiri dalam hal apapun dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan. dan dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, M. (2021). *Penanaman Karakter Mandiri dan Peduli Lingkungan Pada Santri di Pondok Pesantren Subulunnajah Kedungpanji, Lembeyan, Magetan*. 7, 6.
- Amin, R. (2014). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta : Deepublish
- Aziz, A., & Basry, B. (2017). Hubungan antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMPN 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–29. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/130/148>
- Bafadhol, I. (2016). Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Islamic Boarding School. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 05(10), 1371–1390. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/8>
- Darlis, A. (2017). Islam sebagai paradigma ilmu pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, XXIV(1), 91–93. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/131/151>
- Fahrurazi, F. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2), 200–210. <https://dinastirev.org/JIHHP/article/view/665>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *2020*, 4(1), 1–17. <https://osf.io/mpng9/download>
- Gunawan, H. (2012). *Konsep Dan Implementasi: Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.

<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>

Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 81–95. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita/article/view/1875/2014>

Hidayah, I. (2020). Analisis Standar Penilaian Pendidikan di Indonesia (Telaah atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013). *Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 85–105.

Hidayatullah, R., T. Pido, S. A., & Yasin, Z. (2020). Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan disiplin Taruna Berbasis Semi Militer SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 178–187. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i2.1740>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (Internet) Tersedia di: (<https://kbbi.web.id>). Diakses pada tanggal 8 Oktober 2022.

Kahfi, A. (2019). ANALISIS INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 24–36. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v2i2.101%0A>

Kartika, A. (2019). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu. In *Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.

Lindriyati, D. I. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 48–49. http://repository.radenintan.ac.id/6806/1/SKRIPSI_DEKSA_IRA.pdf

Meylania, M. (2019). Pendidikan karakter melalui sistem. *Pendidikan Karakter*

Melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta., 104.

Musbikin, I. (2021). Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air. Jakarta: Nusa Media.

Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Edukasi Karakter Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 9(manager pendidikan),464–468.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>

Rosdiana Y. (2020). *Penerapan Nilai-nilai Kedisiplinan Dalam Kegiatan Mentoring di SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum*. Skripsi. Universitas Sriwijaya (Internet) Tersedia di : <http://repository.unsri.ac.id>). Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022

Rosita, I., & Nur, D. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 26–41. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/234>

Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>

Sholikhun Muhamad. (2018). Pembentukan karakter siswa dengan sistem Boarding School. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 48–64.
<http://wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/view/20/13>

Sihes, A. J. (2015). Konsep Defenisi Pembelajaran. *E-Prints UTM*, 4(1), 8.
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23790/4/Chapter I.pdf>

Somad, A., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(2),

200–210. <https://dinastirev.org/JIHHP/article/view/665>

Susanti, R. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Di Kalangan Mahasiswa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 480–487. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.46>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyono. (2017). *Teori dan Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syahri, A. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara.

Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>